

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu bagian penting dalam pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, dan berkesinambungan. Dalam transformasi sistem kesehatan Indonesia, pelayanan kesehatan primer menjadi prioritas utama karena berfungsi sebagai garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam menyelenggarakan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara terpadu guna mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri (Pemerintah Republik Indonesia, 2023). Penguatan pelayanan kesehatan primer juga menjadi strategi pemerintah untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2024a).

Sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan primer, Puskesmas memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan berbagai program kesehatan masyarakat, salah satunya melalui Program Cek Kesehatan Gratis (CKG). Berdasarkan hasil wawancara dengan pemegang Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di UPT Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta, dijelaskan bahwa Program CKG merupakan salah satu program prioritas (Quick Win) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang dilaksanakan secara nasional di seluruh puskesmas, termasuk Puskesmas Danurejan II. Program ini bertujuan memberikan akses pemeriksaan kesehatan secara gratis kepada seluruh masyarakat sesuai kelompok usia sebagai bagian dari transformasi pelayanan kesehatan primer yang berfokus pada upaya promotif dan preventif. Melalui Program CKG, masyarakat memperoleh kesempatan untuk mendapatkan layanan skrining kesehatan yang mudah, merata, dan tanpa biaya sehingga faktor risiko maupun permasalahan kesehatan dapat diketahui lebih awal dan memperoleh penanganan yang tepat.

Pelaksanaan Program CKG mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/84/2026 tentang Petunjuk Teknis Cek Kesehatan Gratis serta kebijakan Transformasi Pelayanan Kesehatan Primer

Kementerian Kesehatan. Pedoman tersebut menjadi dasar bagi puskesmas dalam melaksanakan pengelolaan program mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pencatatan, hingga pengawasan kegiatan agar pelaksanaan Program CKG berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemegang program, pelaksanaan Program CKG dilatarbelakangi oleh masih tingginya permasalahan penyakit tidak menular, seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, dan gangguan metabolik yang sering kali tidak menunjukkan gejala pada tahap awal. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat sering kali terlambat mengetahui kondisi kesehatannya hingga penyakit berkembang menjadi lebih serius. Oleh karena itu, Program CKG menjadi salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan deteksi dini faktor risiko penyakit, mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala, serta mendukung penerapan perilaku hidup sehat.

Dalam pelaksanaannya, Puskesmas Danurejan II melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat sebelum Program CKG dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemegang program, proses tersebut dilakukan melalui penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi wilayah kerja puskesmas. Identifikasi kebutuhan meliputi penentuan sasaran prioritas, pengaturan sumber daya manusia, penyediaan sarana dan prasarana, serta pengorganisasian pelaksanaan kegiatan agar pelayanan dapat berjalan efektif dan mampu menjangkau masyarakat secara optimal.

Pelaksanaan Program CKG memerlukan pengelolaan yang baik agar tujuan program dapat tercapai secara optimal. Manajemen program merupakan proses pengelolaan kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Dalam Program CKG, manajemen program mencakup penyusunan rencana kegiatan, pembagian tugas tenaga kesehatan, pelaksanaan pelayanan pemeriksaan, pencatatan hasil pemeriksaan, hingga pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan. Pengelolaan yang sistematis diperlukan agar program dapat

berjalan sesuai tujuan serta mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Keberhasilan Program CKG tidak hanya dipengaruhi oleh kesiapan puskesmas dalam mengelola program, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat menjadi aspek penting karena keberhasilan skrining kesehatan sangat bergantung pada keterlibatan masyarakat dalam memperoleh informasi, melakukan pendaftaran, mengikuti pemeriksaan kesehatan, serta memanfaatkan hasil pemeriksaan sebagai upaya menjaga kesehatan. Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam mengikuti Program CKG, maka semakin besar peluang untuk menemukan faktor risiko penyakit secara dini dan melakukan pencegahan sebelum terjadi komplikasi.

Namun, upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam Program CKG masih menghadapi beberapa tantangan. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan magang di UPT Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta, masih ditemukan masyarakat yang merasa belum mengetahui informasi mengenai Program CKG maupun manfaat pemeriksaan kesehatan gratis, meskipun Puskesmas Danurejan II bersama kader kesehatan telah melakukan berbagai upaya penyebarluasan informasi. Pelaksanaan CKG di tingkat kelurahan dilakukan setiap tiga bulan dengan sasaran yang telah ditentukan oleh pihak kelurahan melalui mekanisme pembagian target peserta. Selain itu, sosialisasi juga telah dilakukan melalui media infografis dan grup WhatsApp RT/RW, namun masih terdapat masyarakat sasaran yang belum memperoleh informasi mengenai jadwal maupun pelaksanaan Program CKG. Sebagian masyarakat juga masih memiliki pemahaman bahwa pemeriksaan kesehatan hanya diperlukan ketika mengalami keluhan atau sakit sehingga kesadaran untuk melakukan skrining secara rutin masih perlu ditingkatkan. Di samping itu, pelaksanaan promosi kesehatan, koordinasi dengan kader, serta pengelolaan data peserta memerlukan pengelolaan yang baik agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat.

Dalam menganalisis pengelolaan Program CKG, pendekatan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) digunakan sebagai kerangka

utama untuk melihat bagaimana proses manajemen program dilaksanakan. Pada setiap fungsi manajemen tersebut, konsep *Plan, Do, Check, Act* (PDCA) diterapkan sebagai siklus perbaikan berkelanjutan yang mendukung proses pengelolaan program. Tahap *Plan* menggambarkan penyusunan rencana kegiatan, tahap *Do* menggambarkan pelaksanaan program sesuai rencana, tahap *Check* dilakukan melalui pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan, sedangkan tahap *Act* menjadi dasar dalam menentukan tindak lanjut atau perbaikan program. Integrasi POAC dan PDCA diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi manajemen yang diterapkan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Program CKG.

Berdasarkan kegiatan magang yang dilaksanakan di UPT Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta, penulis memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG), mulai dari membantu proses pendaftaran peserta, verifikasi data, penginputan hasil pemeriksaan ke dalam aplikasi, hingga melakukan observasi terhadap alur pelayanan dan kegiatan promosi kesehatan. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman nyata kepada penulis dalam memahami proses pengelolaan program sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Program CKG.

Permasalahan yang ditemukan selama kegiatan magang, khususnya masih belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti Program CKG meskipun berbagai strategi promosi telah dilaksanakan, menjadi alasan utama penulis memilih Program CKG sebagai fokus laporan magang. Program ini dipilih karena merupakan program prioritas nasional yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan deteksi dini penyakit, namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajemen program dan keterlibatan masyarakat sebagai sasaran utama. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian program untuk mengetahui strategi yang telah diterapkan serta mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan perbaikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik menyusun laporan magang dengan judul "Analisis Manajemen Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat

pada Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta Menggunakan Pendekatan POAC". Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan fungsi manajemen dalam pelaksanaan Program CKG, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat, serta menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan program sehingga pelaksanaan CKG menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2 1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum pelaksanaan magang di Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta Adalah untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan,keterampilan,dan sikap profesional di bidang administrasi Kesehatan melalui keterlibatan dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan Masyarakat.Selain itu,kegiatan magang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memahami manajemen pelayanan Kesehatan di puskesmas,khususnya pada pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG),sehingga mahasiswa mampu mengintegrasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mengidentifikasi proses perencanaan (*Planning/Plan*) dalam penyelenggaraan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di wilayah kerja Puskesmas Danurejan II.
2. Mendeskripsikan pengorganisasian (*Organizing*) sumber daya, tenaga pelaksana, dan pembagian tugas dalam pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis (CKG).
3. Menganalisis proses pelaksanaan (*Actuating/Do*) kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) sesuai dengan prosedur dan rencana yang telah ditetapkan.

4. Mengkaji mekanisme pengawasan dan evaluasi (*Controlling/Check*) terhadap pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) untuk mengetahui kesesuaian dengan target yang telah ditentukan.
5. Merumuskan tindak lanjut (*Act*) berdasarkan hasil evaluasi sebagai upaya peningkatan mutu dan efektivitas pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Danurejan II.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

A. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Pengembangan Kompetensi Teknis dan Non-Teknis Mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan teori administrasi pelayanan kesehatan serta manajemen program kesehatan yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta. Melalui keterlibatan dalam Program Cek Kesehatan Gratis (CKG), mahasiswa memperoleh pengalaman dalam proses administrasi pelayanan, pengelolaan data, serta meningkatkan kemampuan komunikasi, koordinasi, dan kerja sama dengan tenaga kesehatan maupun masyarakat.
2. Peningkatan Pemahaman terhadap Pelaksanaan Program Kesehatan Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung mengenai penyelenggaraan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG), mulai dari proses perencanaan kegiatan, pendaftaran peserta, pelaksanaan pelayanan kesehatan, hingga pencatatan dan pelaporan. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi program kesehatan di tingkat pelayanan primer.
3. Peningkatan Kemampuan Berpikir Analitis dan Pemecahan Masalah Melalui analisis manajemen Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) menggunakan pendekatan *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* (POAC) dan evaluasi berkelanjutan dengan siklus *Plan, Do, Check, Act* (PDCA), mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi kelebihan, kendala, serta memberikan rekomendasi perbaikan

terhadap pelaksanaan program. Kemampuan ini mendukung pengembangan pola pikir yang sistematis, kritis, dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

B. Manfaat Bagi Puskesmas Danurejan II

1. Mendukung Pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG)
Kehadiran mahasiswa magang dapat membantu kelancaran pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG), khususnya pada kegiatan administrasi, pendaftaran peserta, entri data, serta dokumentasi kegiatan, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
2. Memberikan Masukan dalam Pengelolaan Program Hasil analisis pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) menggunakan pendekatan *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* (POAC) dan *Plan, Do, Check, Act* (PDCA) dapat menjadi bahan masukan bagi Puskesmas Danurejan II dalam mengevaluasi pelaksanaan program serta mengidentifikasi aspek yang masih perlu ditingkatkan.
3. Mendukung Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan magang diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi Puskesmas Danurejan II dalam melakukan perbaikan dan pengembangan pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) secara berkelanjutan, sehingga mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat terus ditingkatkan.

C. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

1. Meningkatkan Kerja Sama dengan Instansi Mitra

Kegiatan magang menjadi sarana untuk memperkuat kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Sebagai Bahan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum

Pengalaman mahasiswa selama mengikuti kegiatan magang dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan dalam mengevaluasi dan menyempurnakan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan serta perkembangan dunia kerja di bidang administrasi kesehatan.

3. Meningkatkan Kualitas Lulusan

Pelaksanaan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik di lapangan. Dengan demikian, institusi pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan profesional, serta kesiapan kerja yang sesuai dengan kebutuhan fasilitas pelayanan kesehatan.

4. Meningkatkan Relevansi Tri Dharma Perguruan Tinggi

Kegiatan magang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, melalui penerapan ilmu pengetahuan dalam mendukung pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta.

1.3 Lokasi Dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Puskesmas Danurejan II, yang berlokasi di JL. Krasak Timur No.34, Bausasran, Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan lapangan difokuskan di wilayah kelurahan Bausasran yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Danurejan II.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang ini berlangsung selama satu bulan, dimulai pada 29 Juni 2026 dan berakhir pada 1 Agustus 2026. Sepanjang waktu magang, mahasiswa mengikuti rutinitas operasional di Puskesmas Danurejan II di Kota Yogyakarta.

berdasarkan ketentuan yang ada. Semua aktivitas, terutama Program Cek Kesehatan Gratis (CKG), dilakukan sesuai dengan jam operasional pelayanan di Puskesmas Danurejan II, baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar gedung, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengelola puskesmas. Dengan cara ini, mahasiswa dapat terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program CKG yang merupakan bagian dari usaha untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sekaligus mendapatkan pengalaman praktik yang relevan dengan kompetensi di bidang administrasi kesehatan.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan koordinasi awal dengan pembimbing lapangan (*Clinical Instructor/CI*) di Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta terkait teknis pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG). Kegiatan ini bertujuan untuk memahami alur pelayanan CKG, mekanisme pendaftaran peserta melalui aplikasi Kementerian Kesehatan maupun secara manual menggunakan formulir pada pelaksanaan di wilayah, serta berbagai instrumen yang digunakan dalam penyelenggaraan program. Pemahaman tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa dalam mengikuti dan mendukung pelaksanaan Program CKG sesuai dengan mekanisme yang diterapkan di Puskesmas Danurejan II.

2. Pelaksanaan Kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG)

Mahasiswa mengikuti pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) sesuai dengan jadwal operasional Puskesmas Danurejan II. Kegiatan yang dilakukan meliputi observasi alur pelayanan, membantu proses administrasi dan pendaftaran peserta CKG, melakukan entry data peserta ke dalam sistem, serta mengamati pelaksanaan pemeriksaan Kesehatan yang meliputi pengukuran tekanan darah, tinggi badan, berat badan, lingkar perut, lingkar lengan, pemeriksaan tekanan gula darah, dan pemeriksaan Kesehatan lainnya sesuai standar kegiatan pelayanan CKG.

3. Pengolahan Dan Analisis Data

Data hasil pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang telah diinput ke dalam sistem selanjutnya direkapitulasi dan dianalisis secara deskriptif. Analisis dilakukan untuk mengetahui jumlah peserta yang mengikuti CKG, kelengkapan data pelayanan, serta mengidentifikasi kendala yang ditemukan selama proses pelaksanaan program sebagai bahan evaluasi pelayanan.

4. Penyusunan Laporan Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi dan keterlibatan dalam pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG), mahasiswa Menyusun laporan kegiatan magang yang memuat rangkaian pelaksanaan program, hasil kegiatan, kendala yang ditemukan, serta saran yang diberikan. Laporan tersebut kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing lapangan dan dosen pembimbing sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan sebelum disusun menjadi laporan magang.